

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah diskriptif kualitatif melalui metode pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Jhon Creswell dalam Ulber Silalahi (2012: 77) riset kualitatif merupakan proses penyelidikan dalam menguasai permasalahan sosial yang berlandaskan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibangun melalui kata-kata, memberitahu informan secara terperinci, serta disusun dalam suatu latar alamiah. Sedangkan metode pendekatan studi kasus merupakan eksplorasi secara mendalam dari suatu sistem yang saling terkait. Namun, bisa juga melalui sebuah kegiatan, peristiwa, proses serta seseorang, yang bersumber dari pengumpulan informasi yang ekspensif. Creswell (1997) dalam Rully I serta R. Poppy Y. (2014 :72).

3.2 Peran Peneliti

Peran peneliti merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam sebuah penelitian. Sehingga perlu adanya keterlibatan secara langsung dari peneliti untuk terjun ke lapangan dan mengetahui permasalahan apa yang sebenarnya terjadi. Hal demikian bertujuan agar data dan informasi yang

diperoleh nantinya tidak menyimpang serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adapun peran peneliti dalam riset diskriptif kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul informasi serta data, penganalisis serta sebagai pelapor dalam penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data dan informasi yang akan diperlukan. Adapun penelitian tentang Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 ini akan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Surabaya yang beralamatkan di Gedung Keuangan Negara II, Jl. Dinoyo No. 111, Keputran, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya.

3.4 Fokus Penelitian

Manfaat dari fokus penelitian ini yaitu sebagai pembatas objek penelitian yang diangkat, sekaligus agar peneliti tidak terjebak dengan banyaknya data yang diperoleh saat di lapangan. Menurut Moleong (2010) berpendapat bawa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi

studi kualitatif serta membatasi penelitian untuk memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian kali ini akan difokuskan pada “Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 serta apasaja faktor-faktor yang memprngaruhi kepatuhan wajib pajak” dengan obyek utamanya yaitu Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Kota Surabaya Sawahan dan kemudian dianalisis berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak menurut Zaen Zulhat Imaniati, (2016: 33) yaitu :

1. Pemahaman Perpajakan
2. Pengawasan
3. Sosialisasi Perpajakan
4. Sanksi Perpajakan
5. Kualitas Pelayanan Petugas Pajak
6. Biaya Kepatuhan Wajib Pajak
7. Persepsi Wajib Pajak Tentang PP Nomor 46 Tahun 2013 dan sekarang diubah menjadi PP No. 23 Tahun 2018
8. Tingkat Pendidikan

3.5 Informan Penelitian

Menurut Moleong (2015: 163) menjelaskan bahwa informan peneliti merupakan orang yang dimanfaatkan dalam memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian serta disebut sebagai orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan penelitian menjadi kunci utama bagi peneliti untuk menggali informasi mengenai data di lapangan. Adapun informan yang dipilih penulis dalam penelitian kali ini yaitu Wajib Pajak UMKM sebagai informan pertama dan Petugas Pelayanan di KPP Pratama Surabaya Sawahan sebagai informan kedua.

3.6 Teknik Smpling

Menurut Sugiyono, biasanya penelitian kualitatif lebih sering menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan, contoh seseorang yang dianggap paling tahu tentang harapan yang kita inginkan. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dari jumlah yang sedikit menjadi besar. Sugiyono, (2009: 300)

Pada penelitian kali ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Dimana, sampel yang diambil nantinya adalah yang paling mengetahui mengenai masalah yang akan diteliti.

3.7 Sumber Data

Menurut Suharsimi (2010: 129) sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung pada saat penelitian. Adapun data primer yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui wawancara dengan beberapa pengguna jasa wajib pajak UMKM yang memiliki NPWP di Kota Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yang sudah ada, seperti pada buku, jurnal, penelitian terdahulu, media internet dalam hal perpajakan, serta situs-situs resmi yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti Direktorat Jendral Pajak.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Ulber Silalahi (2012: 312) wawancara ialah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dan keterangan lisan dari responden atau narasumber melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi. Wawancara juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali data dari hasil observasi. Dalam hal ini, Ulber Silalahi (2021: 313) juga berpendapat bahwa secara garis besar wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) serta wawancara secara mendalam. Rully Indreawan dan R. Poppy Y (2014: 136) berasumsi bahwa wawancara secara mendalam ialah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan/ informan kunci) guna mendapatkan informasi yang mendalam.

b. Observasi

Observasi lapangan merupakan langkah yang dilakukan penulis untuk mengetahui bagaimana gambaran tentang Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam membayar Pajak di Masa Pandemi Covid-19. Observasi ini akan dilakukan di KPP Pratama Surabaya Sawahan sebagai obyek untuk melakukan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan dalam memperoleh data beserta informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan untuk mendukung penelitian. Sugiyono, (2015: 329). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data Kepatuhan Wajib Pajak dalam Pembayaran Pajak UMKM di KPP Pratama Surabaya Sawahan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Ulber Silalahi (2012: 339-341) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian beserta transformasi kata kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.

2. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk kualitatif dapat dirancang dengan berbagai jenis matriks, jaringan, bagan dan lain sebagainya. Kemudian dikelompokkan ke dalam bentuk segmen tertentu (*display data*) serta disajikan ke dalam bentuk konten analisis dengan berbagai penjelasan. Selanjutnya data tersebut divalidasi untuk menentukan tingkat akurasi serta kredibilitas data melalui strategi triangulasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil olahan data, proses reduksi data beserta penyajian dalam bentuk konten analisis dengan beberapa penjelasan yang terfokus pada representasi terhadap fenomena yang hadir dalam penelitian.

3.10 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif adanya keabsahan data sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh tidak diragukan

sekaligus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2007: 270) bahwa dilakukannya keabsahan data bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data-data yang telah diperoleh. Adapun uji data dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu, *credibility*, *transferability*, *dependability* dan yang terakhir *confirmability*.

Dari penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini perlu adanya uji keabsahan data meliputi :

1. *Credibility*

Menguji terhadap kepercayaan data dari hasil penelitian yang disajikan, hal ini bertujuan supaya hasil yang didapatkan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif *transferability* disebut sebagai validitas eksternal. Sugiyoni (2007: 276) berpendapat bahwa validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana suatu sampel diambil.

3. *Dependability*

Dependability atau reliabilitas merupakan penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitaian yang sama akan menghasilkan hasil yang juga sama.

4. *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif *confirmability* juga disebut sebagai objektivitas. Suatu penelitian dapat dikatakan objektif apabila telah disepakatai oleh banyak orang.